

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN WAJIB
PAJAK DALAM MENGIKUTI PROGRAM *SUNSET POLICY***

Heldy Andre Pramana R*, dan Afifudin**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

E-mail : andrepramanaritonga@gmail.com

[Phone : 081281051349](tel:081281051349)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Wajib Pajak dalam mengikuti Program *Sunset Policy*. Data dalam penelitian ini merupakan data Primer yang diperoleh dari kantor Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) kota Malang. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada kantor BP2D kota Malang. Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 95 Wajib Pajak. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji regresi linier berganda $Y = 29.560 + 0.705 X_1 + (-0.249 X_2) + (-0.565 X_3)$, dan uji dari penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kesadaran Wajib pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*, sedangkan Sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*.

Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan *Sunset Policy*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, taxation awareness and taxation knowledge on taxpayers' willingness to participate in the Sunset Policy Program. The data in this study is primary data obtained from the office of the Regional tax Service Agency (BP2D) in Malang. The population in this study is an individual taxpayer registered at the BP2D office in Malang. The sampling technique was proportional random sampling and obtained a sample of 95 taxpayers. The results obtained by using multiple linear regression test $Y = 29.560 + 0.705 X_1 + (-0.249 X_2) + (-0.565 X_3)$, and the test of this study uses the t test. The result of this study indicate that taxpayer awareness partially has a positive effect on the willingness of taxpayers to take part in the sunset policy program, while taxation awareness and tax knowledge have a negative effect on the willingness of taxpayers in the sunset policy program.

Keywords: Taxpayer Awareness, Taxation Socialization, Tax Knowledge and *Sunset Policy*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembiayaan pemerintah daerah untuk melakukan tugas pemerintahan serta infrastruktur senantiasa memerlukan hasil penerimaan yang diandalkan. Keperluan tersebut semakin dibutuhkan di daerah mulai peraturan otonomi daerah tahun 2001. Otonomi daerah mengacu daerah bisa berinovasi untuk penghasilan pendapatan daerah.

Pajak memiliki beberapa kelebihan yaitu, adalah fungsi *budgeter* dan berfungsi mengatur. Mengenai fungsi yang *budgetair* pajak lebih terikat sebagai penghasilan penerimaan suatu daerah untuk ke depannya akan diperlukan untuk keperluan infrastruktur maupun infrastruktur lainnya di pemerintah, sedangkan di fungsinya yang mengatur (*regulerend*) pajak lebih saling mengkaitkan antara usaha pemerintah agar mengelola Perekonomian suatu daerah, mengalokasikan sumber-sumber pendapatan daerah, redistribusi penghasilan. Semakin kompleks perekonomian suatu negara tersebut, pajak akan sangat dibutuhkan untuk mengatur suatu perekonomian negara.

Penghasilan pajak bisa juga digunakan untuk mengatur pendapatan sektor-sektor ekonomi kearah dituju. Memberi pelayanan kebutuhan perpajakan di daerah tersebut. Begitu dengan sebaliknya apabila seseorang mengenai pajak sangat tinggi dari pada penghasilan yang didapat dari daerah tersebut dan di penghasilan lainnya akan lebih terkena dampak realokasi penghasilan dari penghasilan itu mengarah penghasilan lainnya.

Sunset Policy ialah kebijakan penghapusan sanksi administrasi Pajak Pendapatan sebagai bentuk pemberian pelayanan pemerintah pajak ke masyarakat yang di atur dalam Pasal 37A UU Nomor 28 Tahun 2007. Peraturan ini disamping komponen dari kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak juga ditujukan untuk bagian penghubung antara ketentuan di dalam ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan (KUP) yang lama dengan ketentuan yang sudah ada di bagian KUP yang baru. Dan perbaikan kebijakan undang-undang pajak secara tidak langsung berubah dengan cepat.

Dasarnya konsep *Sunset Policy* memiliki tujuan untuk mengedepankan masyarakat agar jujur, taat disertai ikhlas melakukan atau membayar kewenangan membayar pajak, yang pada awalnya belum pernah dilaksanakan oleh masyarakat. Kebijakan undang-undang dengan konsep program *Sunset Policy* berlaku di tahun tertentu dan waktu tertentu, setelah program selesai kebijakan tersebut tidak akan berguna kemudian hari.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Tatiana (2011), mengenai dampak program *Sunset Policy* terhadap beberapa yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Faktor tersebut yaitu sadar membayar pajak, ilmu pengetahuan dan pengertian terhadap

peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan. Hasil penelitiannya menunjukkan apabila kebijakan *Sunset Policy* memberi pengaruh positif kepada ketiga faktor-faktor yang berpengaruh kemauan membayar pajak.

Susanti (2011) yang meneliti pengaruh *Sunset Policy* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Dimana, hasil penelitian tersebut menunjukkan apabila kebijakan *Sunset Policy* membawa pengaruh yang signifikan terhadap sadar membayar pajak, paham terhadap peraturan pajak dan persepsi yang positif atas efektifitas pajak.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Kesadaran Wajib pajak

Kesadaran yaitu keadaan tahu seseorang, memahami dan merasakan. Sadar untuk mengikuti persyaratan yang berlaku menyangkut masyarakat mengetahui persyaratan tersebut sudah diketahui, mengakui, menghargai, dan mentaati. Apabila orang tersebut hanya tahu berarti kesadaran masyarakat adalah keadaan dimana masyarakat mengetahui, paham dan menjalankan peraturan pajak secara baik dan ikhlas. Ilmu pengetahuan dan pengertian menyangkut pajak harus diutamakan dan sangat penting karena dapat membantu masyarakat untuk taat terhadap peraturan pajak.

2.2.2 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi pajak yaitu pelaksanaan yang dibuat dari pemerintah untuk memberi informasi pemahaman kepada warga, terlebih warga negara supaya mengerti tentang segala macam pajak baik diatur pemerintahan maupun tata cara kelola pajak melalui metode-metode yang benar menurut Susanto dalam (Sugeng Wahono, 2012:80).

2.2.3 Pengetahuan Perpajakan

Hartoyo (2010) mengartikan pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

2.2.4 Mau Membayar Pajak

Mau membayar pajak yaitu suatu nilai yang ikhlas kontribusi oleh individu orang tersebut (yang ditetapkan dengan peraturan) berguna untuk membiayai pengeluaran suatu Negara dengan tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung (Vanessa dan Hari; 2009).

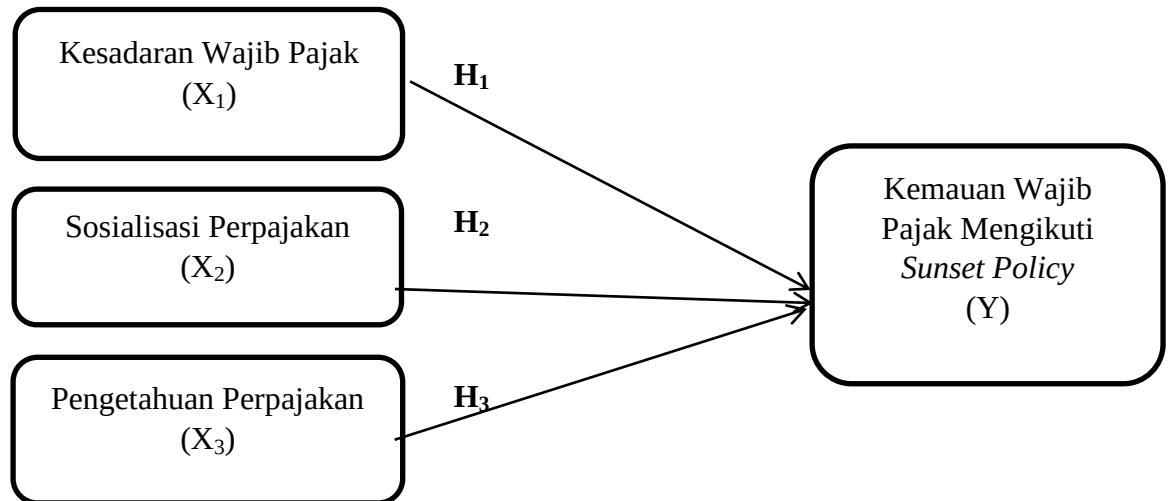
2.2.5 Kebijakan *Sunset Policy*

Bahwa salah satu kebijakan pemerintah untuk menaikkan Kepatuhan warga negara yaitu dengan membuat peraturan *Sunset Policy*, kebijakan publik

pemerintah yang diharap diterima baik bagi warga negara untuk mentaati kewajiban membayar pajak.

2.3 Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual penelitian secara sederhana digambarkan sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang didasari dari perumusan masalah, hasil penelitian terdahulu yang merupakan tinjauan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Mengacu pada riset empiris, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₁: Kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kemauan wajib pajak mengikuti *Sunset Policy*.
- H₂: Sosialisasi perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kemauan wajib pajak mengikuti *Sunset Policy*.
- H₃: Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kemauan wajib pajak mengikuti *Sunset Policy*.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dihitung dengan menggunakan metode statistik. Lokasi penelitian di Kantor badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang dan waktu penelitian April sampai Mei 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang.

3.2.2 Sampel

Dan adanya cara mengambilnya sampel dimaksudkan agar mengetahui keterangan mengenai obyek-obyek peneliti dengan melakukan dan mengamati sebagian populasi. Rumus untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada peneliti ini dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\&= \frac{1646}{1 + 1646(0,1)^2} \\&= 94,28 \text{ atau di bulatkan menjadi } 95\end{aligned}$$

Dimana : n : ukuran sampel
 N : ukuran populasi
 α : toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kesadaran Pajak (X_1), Sosialisasi Perpajakan (X_2) dan Pengetahuan Perpajakan (X_3).

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kemauan Wajib Pajak dalam mengikuti Program *Sunset Policy* (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Kesadaran pajak ialah suatu keadaan dimana seseorang mengetahui, mengakui, menghargai dan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Mulyari, 2011). Kesadaran berupa hal yang sangat penting untuk mengedepankan kemauan masyarakat untuk memenuhi kewajiban pajak. Sangat perlu keikhlasan untuk membayar pajak yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Menggunakan alat ukur penelitian variabel tersebut yaitu 4 item pernyataan 5 poin Skala *Likert*.

2. Sosialisasi Perpajakan (X_2)

Sosialisasi ialah satu rangkuman dasar yang diartikan sebagai proses seseorang memahami melalui interaksi masyarakat lain, dengan cara berpikir, merasakan dan bertindak dimana semuanya berupa hal yang sangat penting dalam menghasilkan kerjasama sosial yang efisien.

Menggunakan alat ukur penelitian variabel tersebut yaitu 4 item pernyataan dengan 5 poin Skala *Likert*.

3. Pengetahuan Perpajakan (X_3)

Pengetahuan pajak ialah informasi pajak yang bisa dipakai masyarakat sebagai dasar untuk bertindak, pengambilan keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan kewajibannya di bidang pajak, (Carolina, 2009:7).

Menggunakan alat ukur penelitian variabel tersebut yaitu 3 item pernyataan dengan 5 poin Skala *Likert*.

4. Kemauan Wajib Pajak dalam Mengikuti Program *Sunset Policy* (Y)

Kemauan masyarakat untuk membayar kewajiban pajaknya berupa hal sangat penting dalam rangka mengoptimalkan pendapatan pajak.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuesioner yang disebar	95	100 %
2.	Kuisisioner yang tidak kembali	(0)	0%
3.	Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	(0)	0%
Total		95	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Dari tabel 4.1 diatas, diketahui sebanyak 95 kuesioner yang telah disebar seluruhnya kembali sesuai dengan harapan peneliti, dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 95 kuesioner atau sebesar 100% kuesioner kembali.

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

A. Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib pajak (X1)

Pendapat masyarakat pada variabel kesadaran wajib pajak dapat diketahui dengan tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Item		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
X1.1	F	15	69	11	0	0	4,04
	%	15,0%	69%	11%	0,0%	0,0%	
X1.2	F	9	42	44	0	0	3,63
	%	9,0%	42,0%	44,0%	0,0%	0,0%	
X1.3	F	19	63	22	0	0	3,87
	%	8,0%	63,0%	22,0%	0,0%	0,0%	
X1.4	F	14	61	20	0	0	3,94
	%	14,0%	61,0%	20,0%	0,0%	0,0%	
RATA-RATA							3,87

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.3

Deskripsi Variabel Sosialisasi Perpajakan

Item		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
X2.1	F	25	57	13	0	0	4,13
	%	25,0%	57%	13%	0,0%	0,0%	
X2.2	F	28	34	33	0	0	3,95
	%	28,0%	34,0%	33,0%	0,0%	0,0%	
X2.3	F	33	52	10	0	0	4,24
	%	33,0%	52,0%	10,0%	0,0%	0,0%	
X2.4	F	35	47	13	0	0	4,23
	%	35,0%	47,0%	13,0%	0,0%	0,0%	
RATA-RATA							4,14

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Pengetahuan Pajak

Item		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
X3.1	F	17	52	26	0	0	3,91
	%	17,0%	52%	26%	0,0%	0,0%	
X3.2	F	10	52	33	0	0	3,76
	%	10,0%	52,0%	33,0%	0,0%	0,0%	
X3.3	F	3	32	44	14	0	3,21
	%	3,0%	32,0%	44,0%	14,0%	0,0%	
X3.4	F	2	27	45	19	2	3,08
	%	2,0%	27,0%	45,0%	19,0%	2,0%	
X3.5	F	7	37	51	0	0	3,54
	%	7,0%	37%	51%	0,0%	0,0%	
X3.6	F	11	49	35	0	0	3,75
	%	11,0%	49,0%	35,0%	0,0%	0,0%	
X3.7	F	21	46	28	0	0	3,93
	%	21,0%	46,0%	28,0%	0,0%	0,0%	
RATA-RATA							3,60

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Kemauan Mengikuti Sunset Policy

Item		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
Y1	F	16	67	12	0	0	4,04
	%	16,0%	67%	12%	0,0%	0,0%	
Y2	F	10	56	29	0	0	3,80
	%	10,0%	56,0%	29,0%	0,0%	0,0%	
Y3	F	13	58	24	14	0	3,88
	%	13,0%	58,0%	24,0%	14,0%	0,0%	
Y4	F	3	48	44	0	0	3,64
	%	3,0%	48,0%	44,0%	0,0%	0,0%	
Y5	F	11	39	45	0	0	3,64
	%	11,0%	39%	45%	0,0%	0,0%	
RATA-RATA							3,80

Sumber: Data primer diolah, 2018

4.2 Pembahasan

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Validitas	Cut Off	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	X1.1	0.672	0.202	valid
	X1.2	0.580	0.202	valid
	X1.3	0.712	0.202	valid
	X1.4	0.679	0.202	valid
Sosialisasi Perpajakan (X2)	X2.1	0.640	0.202	valid
	X2.2	0.647	0.202	valid
	X2.3	0.565	0.202	valid
	X2.4	0.737	0.202	valid
Pengetahuan Perpajakan (X3)	X3.1	0.625	0.202	valid
	X3.2	0.637	0.202	valid
	X3.3	0.526	0.202	valid
	X3.4	0.474	0.202	valid
	X3.5	0.592	0.202	valid
	X3.6	0.640	0.202	valid
	X3.7	0.678	0.202	valid
Kemauan WP Mengikuti Program Sunset Policy (Y)	Y1	0.592	0.202	valid
	Y2	0.492	0.202	valid
	Y3	0.463	0.202	valid
	Y4	0.678	0.202	valid
	Y5	0.40	0.202	valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Rangkuman dari hasil uji validitas variabel penelitian diketahui semua nilai koefisien korelasi dengan skor total (r_{IT}) > nilai korelasi tabel (r_{tabel}). Begitu juga item kuisioner di variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kemauan wajib pajak mengikuti program *sunset policy* dikatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut.

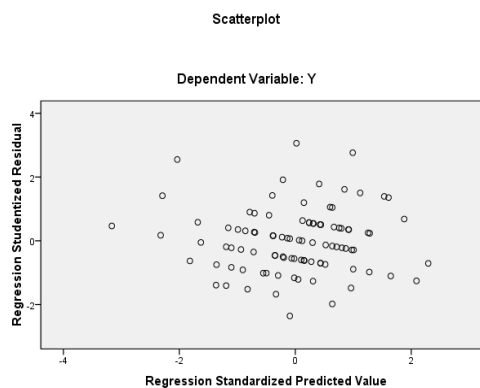
Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cut Off	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.756	0.6	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan (X2)	0.750	0.6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0.739	0.6	Reliabel
Kemauan WP Mengikuti Program Sunset Policy (Y)	0.716	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil tabel ini, dapat diketahui semua variabel independen menghasilkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.1. Dengan demikian analisis pada penelitian tersebut dikatakan tidak adanya gejala multikolinearitas

Gambar 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.560	3.116		9.487	.000		
X1	.705	.148	.375	4.762	.000	.948	1.055
X2	-.249	.066	-.289	-3.757	.000	.991	1.009
X3	-.565	.074	-.607	-7.679	.000	.941	1.063

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.560	3.116		9.487	.000		
X1	.705	.148	.375	4.762	.000	.948	1.055
X2	-.249	.066	-.289	-3.757	.000	.991	1.009
X3	-.565	.074	-.607	-7.679	.000	.941	1.063

a. Dependent Variable: Y

$$\text{Kemauan mengikuti Sunset Policy (Y)} = 29.560 + 0.705 + (-0.249) + (-0.565)$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa konstanta sebesar 29.560 mengindikasikan bahwa apabila persepsi dan pengetahuan perpajakan bernilai konstan (tidak berubah) maka besarnya perubahan kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy* sebesar 29.560 poin. Sedangkan pada koefisien kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti *Sunset Policy*.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.643	3	14.214	26.342	.000 ^a
	Residual	49.105	91	.540		
	Total	91.747	94			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 26.342 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > level of significance ($\alpha=5\%$).

Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan bersama-sama mengikuti program *sunset policy*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.447	.73458

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Besarnya kontribusi kesadaran masyarakat, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak terhadap kemauan masyarakat dalam mengikuti program *sunset policy* dapat dilihat dengan koefisien determinasi (adj R²) sebesar 0.465.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.560	3.116		9.487	.000
	X1	.705	.148	.375	4.762	.000
	X2	-.249	.066	-.289	-3.757	.000
	X3	-.565	.074	-.607	-7.679	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Uji Hipotesis 1, pengujian secara *Parsial* antara kesadaran wajib pajak terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*. Uji hipotesis secara parsial persepsi mendapatkan nilai t hitung sebesar 4.762 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti hipotesis 1 diterima dimana terdapat pengaruh yang positif terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*.

Uji Hipotesis 2, pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*. Pengujian hipotesis secara parsial sosialisasi perpajakan terhadap kemauan wajib

pajak dalam mengikuti program *sunset policy* menghasilkan nilai t hitung sebesar -3,757 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas *<level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti hipotesis 2 diterima dimana terdapat pengaruh yang negatif terhadap sosialisasi perpajakan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*.

Uji Hipotesis 3, pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy*. Pengujian hipotesis secara parsial pengetahuan perpajakan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy* menghasilkan nilai t hitung sebesar -7,679 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas *<level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang negatif terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy* dengan nilai t sebesar -7,679.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda karena variabel X lebih dari 1. Dimana Konstanta sebesar 29.560 mengindikasikan bahwa apabila persepsi dan pengetahuan perpajakan bernilai konstan (tidak berubah) maka besarnya perubahan kemauan wajib pajak dalam mengikuti program *sunset policy* sebesar 29.560 poin. Serta pada koefisien kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti *Sunset Policy*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis-hipotesis yang diharapkan karena koefisien variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai yang positif serta signifikan, dan pada koefisien variabel sosialisasi perpajakan memiliki nilai negatif namun memiliki pengaruh yang signifikan, serta pada koefisien variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai yang negatif serta signifikan pengaruhnya terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti *Sunset Policy*.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan - keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel independen yaitu: kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan yang dirasa masih kurang untuk menunjukkan tingkat pengaruh yang diharapkan.
- b. Dalam penelitian ini hanya 1 tempat yaitu pada Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) Malang. Sehingga data tidak tersebar dan hanya terpusat sehingga tidak terjadi persebaran responden untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen yang lain agar dapat menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian ini, seperti pemahaman terhadap peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan.
- b. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas tempat/lokasi penelitian untuk membuat data lebih tersebar dan bervariasi tidak hanya di kantor BP2D Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartoyo, Harry, Untung Supardi. 2010. Membedah Pengelolaan Administrasi PBB dan BPHTP : Pengalaman di Pemerintah Pusat, Referensi Untuk Implementasi Pajak Daerah, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Kundalini, Pertiwi. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung tahun 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manik Asri, Wuri. 2009. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Udayana Denpasar.
- Martoyo, Susilo. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Ritongga, Pandapotan. 2011. Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak(KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur. Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Rochmat Soemitro (1998), Asas dan Dasar Perpajakan 1, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep Dan Aspek Formal, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugeng Wahono. 2012. Mengurus Pajak Itu Indah. PT. Elexmedia. Jakarta.
- *) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- **) Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA